

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR TROPONIN I PADA PENDERITA INFARK MIOKARD AKUT DI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES TAHUN 2024

Evita Margareth Amaheka, Marni Tangkelangi*

E-mail : margarethevita288@gmail.com

*)Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

xiii + 46 halaman : tabel, gambar, lampiran

Kepustakaan : 28 Buku (2014-2024)

Infark Miokard Akut (IMA) merupakan salah satu penyebab kematian utama akibat penyakit jantung di Indonesia. Deteksi dini sangat penting untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Pemeriksaan kadar troponin I merupakan biomarker spesifik dan sensitif terhadap nekrosis miokard yang menjadi metode andalan dalam diagnosis IMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar troponin I pada di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes tahun 2024, serta menganalisis distribusinya berdasarkan usia dan jenis kelamin. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif dengan pengambilan data rekam medis penderita IMA di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes tahun 2024. Jumlah sampel sebanyak 64 penderita IMA yang memenuhi kriteria inklusi, terdiri dari 42 laki-laki dan 22 perempuan dengan rentang usia 50–70 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh penderita IMA (100%) memiliki kadar troponin I dalam kategori tinggi yaitu laki-laki >12 ng/L dan perempuan >10 ng/L. Nilai maksimum mencapai 59.816,00 ng/L, minimum 12,47 ng/L, dan rata-rata 7.641,36 ng/L. Kelompok usia 60–70 tahun merupakan kelompok terbanyak dengan kadar troponin I yang tinggi, sebesar 57,8%, dibandingkan kelompok usia 50–59 tahun sebanyak 42,2%. Penderita IMA laki-laki mendominasi dengan 65,6% dari total sampel, sedangkan perempuan sebanyak 34,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa troponin I merupakan biomarker yang sangat penting dalam menegakkan diagnosis IMA. Selain itu, usia lanjut dan jenis kelamin laki-laki memiliki risiko lebih tinggi terhadap IMA dengan kadar troponin I yang meningkat signifikan.

Kata kunci : Infark Miokard Akut, Jenis kelamin, Troponin I, Usia.